BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian yang sumber datanya didapatkan dari lapangan, tempat terjadinya suatu peristiwa. Penelitian ini sering disebut dengan penelitian Living Quran, artinya penelitian yang fokus masalahnya terkait dengan respon, persepsi masyarakat tertentu terhadap al-Quran. Sedangkan jika dilihat dari bentuk permasalahan yang saya dipecahkan, maka penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang menjadi suatu permasalahan dalam penelitian.¹

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengungkap dan menemukan pandangan dan pemaknaan para peserta yang hendak mengikuti tradisi tadarus dan tadabur al-Quran khususnya bagi para santri di pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadi'in Desa Gingsang Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Agar dapat mengetahui alasannya, dengan berpijak dari pengetahuan sumber yang terkait, sehingga peneliti dapat mengemukakan makna dari aspek yang diteliti.

C. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadi'in Desa Gingsang Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, peneliti sengaja memilih lokasi ini karena di Pondok Pesantren tersebut pada umumnya para santri dan masyarakat sekitar

¹ Dadan Rusmana, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm 29

melakukan tradisi tadarus dan tadabur al-Quran setiap satu minggu satu kali dan juga pada saat akan diadakan khatmil Quran setiap tahunnya.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang memiliki data mengenai apa yang hendak diteliti. Penulis mewawancarai satu orang pengasuh pondok, 8 orang santri yang terdiri dari 5 santri putri dan 3 santri putra, 3 orang masyarakat peserta yang ikut dalam pelaksanaan tradisi tadarus dan tadabur Al-Quran di pondok pesantren tarbiyatul mubtadi'in Desa Gingsang Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh seorang peneliti secara langsung dari sumbernya. Data yang peneliti gunakan ini berasal dari santri dan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Tarbiyatul Muhtadi'in desa Gingsang Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku laporan, majalah, bulletin yang sifatnya dokumentasi. Data sekunder yang penulis gunakan yaitu data dokumentasi serta buku-buku yang diperoleh dari Pondok Pesantren tarbiyatul Muhtadi'in Desa Gingsang Kecamatan Gubug kabupaten Grobogan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis dengan mengambil data-data tentang fenomena yang diselidiki, metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.

Dengan observasi peneliti juga bisa merasakan dengan apa yang dirasakan oleh subyek.² Peneliti akan melakukan observasi berupa kegiatan santri dan ritual-ritual sebelum dan sesudah pelaksanaan tradisi tadarus dan tadabur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan. Observasi yang digunakan ini memperoleh data dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activitas* (kegiatan). Observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh observer dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi.³

Adapun penulis menggunakan metode partisipan ini untuk memperoleh data mengenai pengetahuan tentang tradisi tadarus dan tadabur Al-Quran di pondok pesantren tarbiyatul muftadi'in.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam melakukan wawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden, penulis menggunakan metode wawancara terstruktur.⁴

Wawancara ini ditujukan untuk menggali pemahaman tentang Tradisi Tadarus dan tadabur Al-Quran. Wawancara ini dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadi'in. melalui wawancara ini diharapkan peneliti bisa mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mennginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun yang akan diwawancarai oleh penulis yaitu: pengasuh pondok pesantren, santri putra

²M. Nazir, *Metode Penelitian*, diakses pada 16 Juli 2020. http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pkn_032713_chapter3.pdf

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 31

⁴Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang, 2011)*, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>.

dan putri serta masyarakat sekitar yang ikut andil dalam pelaksanaan tradisi tadarus dna tadabbur Al-Quran ini.

2. Dokumentasi

Dalam penggalan data, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat dijadikan bahan pengecekan keabsahan data. Data dokumentasi yang akan dicari oleh peneliti yaitu dokumentasi kegiatan santri saat mengikuti kegiatan tradisi tadarus dan tadabur Al-Quran dan ritual-ritual yang di lakukan santri sebelum dan sesudah melaksanakan tradisi tersebut.

Analisis dokumentasi ini dilakuakn untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian ataupun yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan sebagai upaya penyempurnaan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara atau interview.⁵

G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian atau pemeriksaan sahnya data, metode penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah yaitu:

1. Uji Kreadibilitas Data

Dalam uji kreadibilitas data dilakukan melalui:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui atau dengan yang baru. Perpanjangan pengamatan ini peneliti mengoreksi kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah akurat atau tidak. Bilamana data yang diperoleh selama ini setelah dikoreksi kembali pada narasumber asli atau narasumber baru ternyata tidak benar, maka peneliti peneliti harus melakukan

⁵Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*.

pengamatan kembali yang lebih luas dan lebih mendalam, sehingga diperoleh data yang sudah pasti kebenarannya.⁶

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan lebih berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diceritakan secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengoreksian kembali apakah data yang telah ditemukan itu sah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁷

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengoreksian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik berarti peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 3) Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.

d. Member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data tujuan member check adalah untuk mengetahui

⁶Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hlm 117.

⁷Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, hlm 118.

seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji transferability

Dalam uji transferability menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji dependability

Uji dependability dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kaidah penelitian yang harus dilakukan oleh semua peneliti, karena sebuah penelitian tanpa adanya analisis hanya akan melahirkan sebuah data mentah yang tidak memiliki arti.⁹ Untuk mendapatkan kesimpulan maka data yang telah terkumpul harus melalui teknik pengumpulan data dari sumber data yang dianalisis dengan cara-cara tertentu. Analisis sendiri berarti proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.¹⁰

Keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, tetapi tidak dapat dipungkiri pula bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang beda pula. Disamping itu, aktivitas dan tempay yang berbeda akan mempengaruhi warna data yang terkumpul. Data akan kacau apabila peneliti sebagai pengumpul data kurang tanggap dan membatasi diri dalam melakukan keabsahan data pada saat dilapangan. Oleh karena itu, harus dilakukan reduksi dan

⁸Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, hlm 122-124.

⁹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 235.

¹⁰Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 183.

display data. Sebab, hal ini sangat penting dilakukan dalam analisis data, agar data tersebut memang benar-benar tampak betul sesuai kondisi fenomena yang terjadi saat dilapangan.¹¹ Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah:

1. Analisis sebelum ke lapangan

Sebelum peneliti kelapangan untuk analisis data, maka peneliti harus memiliki data sekunder baik berupa dokumentasi, buku, maupun data informasi lain yang masih berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menentukan fokus penelitian. Fakta dan data yang dianalisis sebelum terjun ke lapangan tidak boleh “menggiring” peneliti selama dilapangan, seperti teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Fokus penelitian dapat berubah sesuai kondisi lapangan, baik dilihat dari segi esensinya maupun maknanya.

2. Analisis Selama Di Lapangan

Analisis dalam tahap ini adalah analisa terhadap data yang berasal dari hasil analisis sebelum dilapangan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah penelitian berada dilapangan. Oleh karena itu, peneliti harus memaksakan diri pada jenis studi yang telah dikerjakan dengan mengembangkan pertanyaan yang bersifat analisis, mengingat dan mencatat semua yang telah informan berikan kepada peneliti, menulis catatan kecil untuk diri sendiri tentang apa yang sudah dipelajari.¹²

Dengan studi tersebut maka peneliti akan memperoleh data yang sesuai dengan apa yang peneliti inginkan.

¹¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm 401.

¹²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, hlm 401-406.